

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan pemaparan hasil penelitian maka peneliti menarik kesimpulan :

##### 1. Strategi

Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam mengembangkan fasilitas wisata di destinasi wisata yang mereka kelola menggunakan strategi dalam mengembangkan fasilitas agar wisatawan tertarik untuk berkunjung ke destinasi wisata cemara sewu. Strategi yang di rancang oleh Pokdarwis sendiri dikelompokkan dalam tugas pokok seksi (Tupoksi) yang terdiri dari lima tugas pokok seksi yaitu keamanan, sumber daya manusia, kebersihan, keterampilan dan informasi. Namun strategi yang utama digunakan yaitu informasi. Dalam menjalankan strategi ini pengelola melirik pada destinasi wisata lain yang sudah terkenal, pengelola mencari tahu apa yang kurang di destinasi wisata yang mereka kelola sehingga belum bisa menarik wisatawan mancanegara.

Selain strategi yang di rancang oleh kelompok sadar wisata yang di paparkan di atas, sebuah destinasi wisata sendiri harus memiliki empat komponen, yaitu: *Attraction*, *Accessibility*, *Amenity* dan *Ancilliary*.

## 2. Upaya

Kelompok sadar wisata melakukan berbagai upaya untuk menarik wisatawan agar mereka berkunjung ke destinasi wisata yang berada di daerah mereka. Upaya-upaya yang Pokdarwis lakukan diantaranya yaitu menyediakan berbagai fasilitas agar bisa membuat wisatawan semakin nyaman berada di destinasi wisata cemara sewu seperti ayunan anak-anak, payung-payung yang ada di tepi pantai, tempat duduk dari bambu dan ATV. Selain itu Pokdarwis juga mengadakan kegiatan yang dilakukan setiap hari sabtu, kegiatan yang dilakukan Pokdarwis beserta pelapak yang berjualan di destinasi wisata yaitu melakukan bersih-bersih di area wisata, hal ini dilakukan untuk menjaga kebersihan di destinasi wisata tersebut, agar wisatawan merasa nyaman saat melakukan kunjungan wisata.

## 3. Faktor pendukung dan penghambat

Dalam mengembangkan destinasi wisata cemara sewu terdapat faktor pendukung dan penghambat. Untuk faktor pendukung dan penghambat yang cukup berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan yaitu akses jalan. Apabila akses jalan yang menuju ke destinasi wisata tersebut sulit maka kemungkinan hal ini akan menghambat banyaknya wisatawan yang akan berkunjung kesana, dan sebaliknya apabila akses jalan tersebut bagus maka banyak wisatawan yang akan berkunjung ke sana. Sekarang ini jalan yang menuju ke destinasi wisata cemara sewu akan di perluas agar bus yang akan ke pantai sine ataupun cemara sewu bisa lewat.

Selain akses jalan, faktor penghambat yang lainnya yaitu kurangnya kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya menjaga sumber daya alam yang ada di sekitar mereka yaitu destinasi wisata cemara sewu yang berada di sekitar pemukiman masyarakat

## **B. SARAN**

Saran yang dapat peneliti kemukakan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)**

Sebagai pengelola tempat wisata cemara sewu, peneliti memberi saran sebagai berikut:

- a. Akses dari dan ke lokasi wisata dapat dipermudah untuk menjaga wisatawan tetap setia berkunjung ke wisata cemara sewu. Seperti Lebih diperjelas arah petunjuk menuju lokasi wisata.
- b. Perawatan dan penambahan fasilitas umum. Fasilitas umum sangat penting untuk selalu dijaga di lokasi wisata. Setiap wisatawan selalu menggunakan fasilitas umum untuk keperluan masing-masing. Seperti halnya sarana ibadah, MCK, kamar ganti, sarana kebersihan tempat untuk bersantai dan lainnya yang sangat penting untuk ada dan dirawat keberadaannya. Pemerintah memiliki peran penting dalam memperhatikan fasilitas-fasilitas ini demi menjaga kenyamanan wisatawan.

- c. Pengelola sebaiknya lebih meningkatkan keamanan di sekitar lokasi wisata, hal ini dilakukan untuk kenyamanan dan keselamatan wisatawan yang berkunjung, gunanya untuk menekan angka kriminalitas yang terjadi pada wisatawan.
- d. Pemerintah dan pengelola agar dapat menambah dan memperbarui tema-tema wisata serta wahana yang ada, sebagai wisata pantai banyak wahana atau objek-objek yang membuat wisatawan tertarik. Jika pemerintah kota Tulungagung melakukan pembaruan terhadap tema-tema wisata serta menambah fasilitas bermain atau wahana lainnya maka tingkat permintaan wisatawan akan semakin tinggi ke pantai cemara sewu.

## **2. Bagi Akademis**

Sebagai tambahan informasi bagi para akademisi, bahwa dengan mengembangkan fasilitas wisata dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut, hal ini karena dengan adanya fasilitas yang cukup memadai akan membuat wisatawan nyaman dan betah untuk berlama-lama di suatu tempat wisata. Dengan demikian hal tersebut dapat dijadikan bahan tambahan untuk dikaji lebih lanjut oleh kelompok sadar wisata beserta seluruh pengelola.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian serupa hendaknya:

- a. Ketika mengadakan penelitian di tempat wisata cemara sewu untuk lebih memperhatikan keperluan dalam memenuhi kebutuhan tugas yang sedang dilakukan. Dengan demikian data yang diperoleh sesuai dengan sasaran yang diinginkan.
- b. Peneliti hendaknya dalam memilih narasumber yang benar-benar mengetahui pokok bahasan dan berpengalaman, sehingga memperoleh data yang langsung dari narasumber.
- c. Ketika penelitian hendaknya melakukan observasi langsung ke lapangan agar memperoleh data yang lebih realitis yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.